

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian dalam kehidupan sehari-hari memiliki pengertian mengamati, menelaah, membandingkan dan menghubungkan. Sedangkan dalam kehidupan akademis penelitian memiliki pengertian yang bervariasi tergantung latar belakang dan pengalamannya. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional empiris dan sistematis. Rasional berarti penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sedangkan sistematis adalah proses yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat kronologis dan logis.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Penelitian Metode Deskriptif pendekatan Kuantitatif yang artinya salah satu jenis metode penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok dalam Syamsudin & Damiyanti (2011). Disamping itu, penelitian deksriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan

dan kejadian sekarang. Sehingga peneliti melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian deksriptif kuantitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan atau menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya serta menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket.

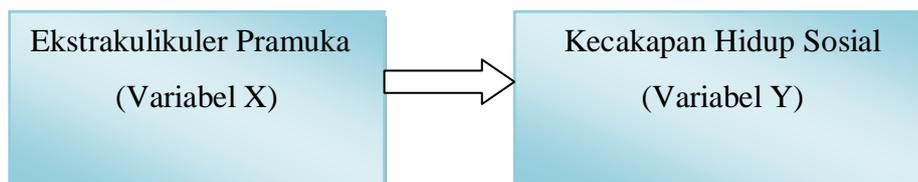
B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2016:39) variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini menurut pengertian tersebut yaitu ekstrakurikuler pramuka (X).
2. Variabel Dependen: sering disebut sebagai *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel

terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini menurut pengertian tersebut yaitu kecakapan hidup sosial (Y).

Dalam penelitian ini peneliti dapat meng gambarkannya sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pengaruh Variabel Bebas dan Variabel Terikat

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suatu penelitian perlu diadakan pembatasan terhadap populasi yang diteliti. Pembatasan populasi tersebut dilakukan agar pelaksanaan penelitian memiliki ruang lingkup yang jelas. Menurut Sugiyono (2017:117) mengemukakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu”.

Populasi menurut Sukardi (2008:53) mengemukakan bahwa “Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”. Menurut Sukardi populasi keberlakuannya adalah mencakup

semua subyek atau obyek yang berada dalam tempat yang sama dan sudah direncanakan sebelum penelitian itu dilakukan. Kesimpulan dari hasil penelitian tentang subyek atau obyek disuatu tempat tidak berlaku untuk subyek atau obyek ditempat lainnya. Hal ini dimungkinkan karena subyek atau obyek yang sama atau sejenis yang berada ditempat yang berbeda akan memiliki karakteristik dan kebiasaan hidup berbeda.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan data dan keadaan yang menjadi perhatian penelitian dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan berkaitan dengan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, atau peristiwa sebagai sumber data dalam bentuk jumlah maupun sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah 74 peserta didik yang terdiri dari 21 orang dewan ambalan, 22 orang dewan bantaran dan 31 orang calon bantaran di SMAN 5 Kota Tasikmalaya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

TABEL 3.1

Data Pramuka Penegak

No	Data Pramuka Penegak	Jumlah
1	Dewan Ambalan	21
2	Dewan Bantaran	22
3	Calon Bantaran	31
Total		74

2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dengan persyaratan tertentu dapat mewakili populasi. Adapun populasi menurut Sugiono dalam buku Metode Penelitian Pendidikan (2017:118) mengemukakan bahwa:

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”.

Menentukan besarnya sampel menggunakan Rumus Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian & Pengembangan menurut Sugiono (2015;148).

Rumus 3.1

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1 %, 5 %, 10 %

$P = Q = 0,5$. $d = 0,05$. $s =$ jumlah sampel

Diketahui:

$$\lambda^2 = 3,841$$

$$N = 74$$

$$P = 0,5$$

$$Q = 0,5$$

$$d^2 = 0,05$$

$$s = \frac{3,841 \times 74 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (74-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{71,0585}{1,143}$$

$$s = 62$$

Penarikan Sampel Penelitian Tingkatan Anggota Pramuka Penegak

No	Tingkatan	Populasi	Sampel
1	Dewan Ambalan	21	$21 / 74 \times 62 = 17,59 = 18$
2	Dewan Bantaran	22	$22 / 74 \times 62 = 18,43 = 18$
3	Calon Bantaran	31	$31 / 74 \times 62 = 25,97 = 26$
	Jumlah	74	62

Hasil penghitungan jumlah anggota sampel dari jumlah anggota populasi 74 siswa dengan *error sampling* 5 % diperoleh jumlah anggota 62. Pengambilan anggota sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Dikarenakan anggota populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Stratanya ditentukan menurut tingkatan anggota pramuka penegak.

D. Desain Penelitian

Menurut Sugiono (2015:23) menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu ekstrakurikuler pramuka dan variabel terikat (Y) yaitu kecakapan hidup sosial.

E. Langkah –langkah Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra-lapangan adalah menyusun rancangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan saat dilapangan, dan pengecekan kebenaran data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan peneliti melaksanakan pengumpulan data di lakukan pada sampel yang di ambil dari populasi. Agar instrument dapat dipercaya, maka harus di uji validitas dan reabilitasya. Setelah diuji maka instrumet dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner.

3. Tahap analisa data

Analisa data dalam penelitian kuantitatif sudah dapat dilakukan semenjak data di peroleh dilapangan. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji prasyarat analisis dan analisis akhir.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode atau teknik dalam mengumpulkan data. Metode pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan penulis adalah

1. Observasi

Observasi merupakan metode untuk mengmati suatu, seseorang, suatu lingkungan atau situasi secara tajam terinci dan mencatatnya secara akurat. Adanya observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti oleh peserta didik di SMA N 5 Kota Tasikmalaya, dalam satu minggu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekskul tersebut berlatih dan mendapatkan materi setiap hari selasa dan hari jumat dilaksanakannya setelah selesai kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

2. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiono (2016;142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab pertanyaan langsung

3. Dokumentasi

Arikunto (2013;274) berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang diambil berupa daftar nama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, dan foto-foto kegiatan yang mendukung peneliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Menurut Sugiono (2015;156) instrumen penelitian adalah merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

1. Penyusunan instrumen penelitian

a) Kisi-kisi instrumen

Menurut Arikunto, S (2010: 205) menerangkan bahwa “kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Kisi-kisi instrumen penelitian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dikembangkan berdasarkan teori Andri Bob Sunardi (2006: 4), Azrul Azwar (2009: 9) dan menurut Fitri (2007) dan kisi-kisi instrumen penelitian pendidikan kecakapan hidup dikembangkan berdasarkan teori menurut Brolling dalam buku Anwar (2015;76), Muhammad Syamsudin (2012;8) dan Fahreza Febry (2016). Keseluruhan item soal berjumlah 36 butir yang terdiri dari 19 item soal untuk ekstrakurikuler pramuka dan 17 item soal untuk kecakapan hidup sosial.

TABEL 3.2**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN****PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP SOSIAL**

(Studi pada Peserta Didik SMAN 5 Kota Tasikmalaya)

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item	Alat	Responden
1	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	1.1 Perkemahan	1,2,3,4,5,6	6	Angket (Kuesioner)	Peserta Didik yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMA N 5 Kota Tasikmalaya
		1.2 Semaphore	7,8,9	3		
		1.3 Penjelajahan	10,11,12	3		
		1.4 Baris-berbaris	13,14,15,16	4		
		1.5 Tali-temali	17,18,19,20	4		
2	Pendidikan Kecakapan Hidup Sosial	2.1 Berkomunikasi	21,22	2		
		2.2 Kepedulian	23,24,25	3		
		2.3 Kerjasama	26,27	2		
		2.4 Tanggung Jawab	28,29,30,31	4		
		2.5 Kepemimpinan	32,33	2		
		2.6 Berpartisipasi	34,35	2		
		2.6 Berpendapat	36,37	2		
Jumlah Item				37		

b) Pemberian Skor

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala likert. Sugiono (2015;165) menyatakan bahwa “ skala likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen kuesioner dengan pemberian skor pada setiap pilihan jawaban, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (item positif) atau tidak mendukung pertanyaan (item negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pernyataan positif dapat dilihat pada tabel 3.3

TABEL 3.3

Untuk Kuesioner Positif dan Kuesioner Negatif

Jawaban Responden	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Pengujian Instrumen

Sebelum digunakan untuk pengambilan data, instrument yang digunakan harus di uji cobakan terlebih dahulu agar nanti data yang didapatkan merupakan data yang baik. Untuk menentukan baik tidaknya angket yang digunakan, maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas

angket. Valid dan reliabel merupakan dua syarat penting untuk menentukan kebaikan dalam instrumen (Sugiono, 2016:121). Uji validitas dan reliabilitas dibutuhkan data hasil pengujian angket. Oleh karena itu, terlebih dahulu angket harus di uji cobakan terlebih dahulu.

a) Uji Validitas

Burhan Nurgiantoro , Gunawan (2009;338) mengemukakan bahwa bahwa untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validasi. Proses pengujian validasi dapat dilakukan melalui 2 tahap yaitu validasi isi dan korelasi butir soal. Validasi isi dilakukan melalui proses telaah oleh orang yang ahli di bidang yang bersangkutan (*expert judgement*) yaitu ahli dibidang ekstrakurikuler pramuka dan pendidikan kecakapan hidup sosial. Apabila ahli sepakat bahwa suatu butir adalah relevan, maka butir tersebut dinyatakan sebagai butir yang layak mendukung validasi isi , kemudian selanjutnya dilakukan korelasi butir total melalui perhitungan statistik.

Korelasi butir soal dilakukan dengan membandingkan skor yang ada dalam butir soal dengan skor total. Prosedur pengujian dilakukan dengan cara menganalisis setiap butir dalam kuisioner dengan mengkorelasi butir (x) terhadap skor total (y), untuk itu penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* :

Rumus 3.2

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien kolerasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : skor butir tertentu

Y : skor total

TABEL 3.4
HASIL UJI VALIDITAS PERTAMA
LEMBAR ANGKET PENILAIAN
PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA TERHADAP KECAKAPAN HIDUP SOSIAL
 (Studi pada Peserta Didik SMAN 5 Kota Tasikmalaya)

No	Variabel	Indikator	No Soal	Deskripsi	Pembaharuan
1	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	1.1 Perkemahan	1	Saya dan teman-teman belajar mendirikan tenda melalui kegiatan pramuka	
			2	Kelompok saya menggunakan atap tambahan (double deck) pada tenda agar tidak bocor saat turun hujan	Dihilangkan
			3	Ketika kegiatan berkemah saya dan kelompok membuat paring disekeliling tenda agar tidak banjir ketika musim hujan	
			4	Dalam mendekorasi tenda kelompok saya menggunakan barang bekas yang sudah tidak terpakai	
			5	Saya mengikuti perkemahan raimuna dan melaksanakan semua tugasnya	
			6	Pada saat kegiatan berkemah saya dan kelompok mengikuti lomba permainan ketangkasan air dengan mendayung	
		1.2 Semaphore	7	Dengan mengikuti arahan semaphore kita dapat	

			menerima pesan atau berita	
		8	Saya belajar sandi semaphore bersama teman-teman	
		9	Saya mengirimkan pesan melalui gerakan semaphore kepada teman satu regu menggunakan bendera	
	1.3 Penjelajahan	10	Sebagai ketua regu saya menginstruksikan anggota regu untuk tidak melewati yang bertanda silang saat penjelajahan	
		11	Sebagai anggota regu saya mengikuti semua arahan yang diinstruksikan oleh ketua regu saat penjelajahan	
		12	Saat pengembaran dalam penjelajahan saya dan kelompok menggunakan kompas agar tidak tersesat	
	1.4 Baris-berbaris	13	Saya mengikuti instruksi komandan ketika baris-berbaris	
		14	Jika memimpin baris-berbaris saya mengomando pasukan sesuai dengan ketentuan baris-berbaris	
		15	Saya belajar baris-berbaris bersama teman-teman dalam ekstrakurikuler pramuka	
		16	Saya dan teman-teman mengikuti kegiatan lomba baris-berbaris sebagai perwakilan dari sekolah	
	1.5 Tali-temali	17	Kelompok saya dalam memulai membuat tandu menggunakan simpul pangkal	
		18	Saya belajar tali-temali bersama teman-teman saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka	
		19	Saya dan kelompok menyelesaikan permainan tongkat bergoyang dengan menggunakan tali pramuka	

			20	Pelatihan tali-temali menjadikan saya dan teman-teman dapat membuat berbagai macam ikatan	
2	Kecakapan Hidup Sosial	2.1 Berkomunikasi	21	Ketika kegiatan jambore pramuka saya bertegur sapa dengan teman-teman dari sekolah lain	
			22	Saya bertanya kepada pembina atau teman ketika kurang paham dengan materi yang telah diajarkan	
		2.2 Kepedulian	23	Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka saya dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan alam	
			24	Saya membantu teman ketika mengalami kesulitan dalam kegiatan pramuka	
			25	Ketika kegiatan berkemah banyak sampah yang berserakan dan saya membuangnya ketempat sampah	
		2.3 Kerjasama	26	Ketika kegiatan berkemah saya senang bekerja dalam tim untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	
			27	Saya bersama teman-teman membereskan dan membersihkan tenda saat kegiatan pramuka	
		2.4 Tanggung Jawab	28	Saya tidak keluar dari kegiatan pramuka sebelum selesai acaranya	
			29	Saya memakai atribut lengkap sebagai pramuka penegak	
			30	Saya mengikuti upacara pembukaan maupun penutupan ketika kegiatan berkemah	
			31	Saya berani mengakui kesalahan yang telah saya perbuat dan akan memperbaikinya	

	2.5 Kepemimpinan	32	Sebagai ketua ekstrakurikuler harus mencontoh kepada anggotanya	
		33	Saya akan menjaga ketenangan selama pembina memberikan amanat	
	2.6 Berpartisipasi	34	Saya berupaya aktif dalam rapat-rapat dikegiatan pramuka	
		35	Berupaya terlibat dalam semua kegiatan yang berhubungan dengan pramuka	
	2.7 Berpendapat	36	Saya menyampaikan ide saya kepada pembina dan teman-teman untuk kebaikan ekstrakurikuler pramuka	
		37	Saya dengan senang hati mendengarkan dan menerima pendapat dari teman-teman saya di dalam kegiatan pramuka	
	No Item	37		

TABEL 3.5**HASIL UJI VALIDITAS KEDUA****LEMBAR ANGKET PENILAIAN****PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA TERHADAP KECAKAPAN HIDUP SOSIAL**

(Studi pada Peserta Didik SMAN 5 Kota Tasikmalaya)

No	Variabel	Indikator	No Soal	Deskripsi	Pembaharuan
1	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	1.1 Perkemahan	1	Saya dan teman-teman belajar mendirikan tenda melalui kegiatan pramuka	Valid
			2	Ketika kegiatan berkemah saya dan kelompok membuat paring disekeliling tenda agar tidak banjir ketika musim hujan	Valid
			3	Dalam mendekorasi tenda kelompok saya menggunakan barang bekas yang sudah tidak terpakai	Valid
			4	Saya mengikuti perkemahan raimuna dan melaksanakan semua tugasnya	Valid
			5	Pada saat kegiatan berkemah saya dan kelompok mengikuti lomba permainan ketangkasan air dengan mendayung	Valid
		1.2 Semaphore	6	Dengan mengikuti arahan semaphore kita dapat menerima pesan atau berita	Valid
			7	Saya belajar sandi semaphore bersama teman-teman	Valid

		8	Saya mengirimkan pesan melalui gerakan semaphore kepada teman satu regu menggunakan bendera	Valid
	1.3 Penjelajahan	9	Sebagai ketua regu saya menginstruksikan anggota regu untuk tidak melewati yang bertanda silang saat penjelajahan	Valid
		10	Sebagai anggota regu saya mengikuti semua arahan yang diinstruksikan oleh ketua regu saat penjelajahan	Valid
		11	Saat pengembaran dalam penjelajahan saya dan kelompok menggunakan kompas agar tidak tersesat	Valid
		12	Saya mengikuti instruksi komandan ketika baris-berbaris	Valid
	1.4 Baris-berbaris	13	Jika memimpin baris-berbaris saya mengomando pasukan sesuai dengan ketentuan baris-berbaris	Valid
		14	Saya belajar baris-berbaris bersama teman-teman dalam ekstrakurikuler pramuka	Valid
		15	Saya dan teman-teman mengikuti kegiatan lomba baris-berbaris sebagai perwakilan dari sekolah	Valid
	1.5 Tali-temali	16	Kelompok saya dalam memulai membuat tandu menggunakan simpul pangkal	Valid
		17	Saya belajar tali-temali bersama teman-teman saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka	Valid
		18	Saya dan kelompok menyelesaikan permainan tongkat bergoyang dengan menggunakan tali pramuka	Valid
		19	Pelatihan tali-temali menjadikan saya dan teman-teman dapat membuat berbagai macam ikatan	Valid

2	Kecakapan Hidup Sosial	2.1 Berkomunikasi	20	Ketika kegiatan jambore pramuka saya bertegur sapa dengan teman-teman dari sekolah lain	Valid
			21	Saya bertanya kepada pembina atau teman ketika kurang paham dengan materi yang telah diajarkan	Valid
		2.2 Kepedulian	22	Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka saya dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan alam	Valid
			23	Saya membantu teman ketika mengalami kesulitan dalam kegiatan pramuka	Valid
			24	Ketika kegiatan berkemah banyak sampah yang berserakan dan saya membuangnya ketempat sampah	Valid
		2.3 Kerjasama	25	Ketika kegiatan berkemah saya senang bekerja dalam tim untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Valid
			26	Saya bersama teman-teman membereskan dan membersihkan tenda saat kegiatan pramuka	Valid
		2.4 Tanggung Jawab	27	Saya tidak keluar dari kegiatan pramuka sebelum selesai acaranya	Valid
			28	Saya memakai atribut lengkap sebagai pramuka penegak	Valid
			29	Saya mengikuti upacara pembukaan maupun penutupan ketika kegiatan berkemah	Valid
			30	Saya berani mengakui kesalahan yang telah saya perbuat dan akan memperbaikinya	Valid
2.5 Kepemimpinan	31	Sebagai ketua ekstrakurikuler harus mencontoh kepada anggotanya	Valid		

		32	Saya akan menjaga ketenangan selama pembina memberikan amanat	Valid
	2.6 Berpartisipasi	33	Saya berupaya aktif dalam rapat-rapat dikegiatan pramuka	Valid
		34	Berupaya terlibat dalam semua kegiatan yang berhubungan dengan pramuka	Valid
	2.7 Berpendapat	35	Saya menyampaikan ide saya kepada pembina dan teman-teman untuk kebaikan ekstrakurikuler pramuka	Valid
		36	Saya dengan senang hati mendengarkan dan menerima pendapat dari teman-teman saya di dalam kegiatan pramuka	Valid
No Item		36		

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam melaksanakan data. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariat person dengan alat bantu program SPSS versi 23.0 Item angket uji validitas dikatakan valid jika harga r hitung $>$ r tabel pada signifikansi 5 %. Sebaliknya item dikatakan tidak valid jika harga r hitung $<$ r tabel pada signifikansi 5 %. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

TABEL 3.6
HASIL UJI VALIDITAS ANGKET KEGIATAN
EKSTRAKULIKULER PRAMUKA TERHADAP
KECAKAPAN HIDUP SOSIAL

No item	r xy	r tabel 5 % (62)	Keterangan
1	0,437	0,245	valid
2	0,753	0,245	valid
3	0,829	0,245	valid
4	0,521	0,245	valid
5	0,638	0,245	valid
6	0,442	0,245	valid
7	0,547	0,245	valid
8	0,554	0,245	valid
9	0,629	0,245	valid
10	0,640	0,245	valid
11	0,698	0,245	valid
12	0,491	0,245	valid
13	0,442	0,245	valid
14	0,59	0,245	valid
15	0,511	0,245	valid
16	0,377	0,245	valid
17	0,85	0,245	valid
18	0,510	0,245	valid
19	0,583	0,245	valid

20	0,721	0,245	valid
21	0,589	0,245	valid
22	0,719	0,245	valid
23	0,675	0,245	valid
24	0,544	0,245	valid
25	0,676	0,245	valid
26	0,637	0,245	valid
27	0,341	0,245	valid
28	0,652	0,245	valid
29	0,539	0,245	valid
30	0,608	0,245	valid
31	0,586	0,245	valid
32	0,320	0,245	valid
33	0,568	0,245	valid
34	0,593	0,245	valid
35	0,683	0,245	valid
36	0,536	0,245	valid

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel di atas, menunjukkan bahwa semua harga r hitung $>$ t tabel pada nilai signifikansi 5 %. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Burhan Nurgiantoro , Gunawan (2009;358) salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah yang reliabel yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Pengertian reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak cermat realibel mengakibatkan

instrument tidak bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama serta suatu variabel dinyatakan reliabel jika harga r yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60.

Dengan dilakukan uji reabilitas maka akan menghasilkan suatu instrument yang benar-benar tepat atau akurat dan mantap. Apabila koefisien reliabilitas instrument yang dihasilkan lebih besar berarti instrument tersebut memiliki reabilitas yang cukup baik. Uji reabilitas dengan menggunakan rumus *alpha*. Uji signifikansi dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha* lebih besar dari r tabel (0,254). Sebaliknya jika nilai *alpha* kurang dari r tabel maka instrument dapat dikatakan tidak reliabel. Untuk pengujian reabilitas digunakan instrumen menggunakan SPSS versi 23.0 dan *Microsoft Excel* 2007.

TABEL 3.7 HASIL UJI RELIABILITAS

KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,884	19

Sumber SPSS versi 23.0

TABEL 3.8 HASIL UJI RELIABILITAS**KECAKAPAN HIDUP SOSIAL**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	17

Sumber SPSS versi 23.0

Hasil perhitungan uji reliabilitas sebagaimana tabel di atas, menunjukkan bahwa jika nilai *alpha* > r tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian yang reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik sebagai teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis statistik yang digunakan ialah teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiono (2015;29) menyatakan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi”. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2007* dan SPSS versi 23.0. Terkait dengan hal itu maka diperlukan adanya uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas data, uji linieritas dan

analisis akhir atau pengujian hipotesis yang terdiri dari analisis korelasi, analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi (R^2) dan Uji T. Terkait dengan hal tersebut maka diperlukan adanya penjelasan teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS versi 23.0. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar 0,05, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara X (ekstrakurikuler pramuka) dan Y (pendidikan kecakapa hidup sosial) membentuk garis linear atau tidak (Sugiono, 2012;265). Pengujian linieritas dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 23.0. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada output ANOVA Table pada nilai signifikansi kolom *Linearity*. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linier apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Selain itu hasil uji linieritas dapat dilihat pada output ANOVA Table pada nilai signifikansi kolom *Deviation for Linearity*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel terdapat hubungan yang linier.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Faktor

Analisis faktor bertujuan untuk menyaring variabel mana yang paling unggul atau dominan dari beberapa variabel yang dipilih oleh peneliti. Dalam perhitungan analisis faktor peneliti menggunakan SPSS versi 23.0 dengan persyaratan dalam analisis faktor yaitu data masing-masing yang diteliti berdistribusi normal, nilai Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA) lebih besar dari 0,50 dan nilai Bartlett's Test of Sphericity (Sig) lebih kecil 0,05 dan ada hubungan atau korelasi yang kuat antar variabel. Hal ini ditandai dengan nilai Anti-image Correlation antar variabel lebih besar dari 0,50.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linear antara dua variabel yang distribusi data normal. Dalam perhitungan analisis korelasi peneliti melalui SPSS versi 23.0. Nilai koefisien berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai koefisien pada Pearson Correlation mendekati 1, maka hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* adalah erat. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi mendekati 0, maka hubungan semakin lemah.

TABEL 3.9

Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	sangat rendah
0,20 - 0,399	rendah
0,40 - 0,599	sedang
0,60 - 0,799	kuat
0,80 - 0,1000	sangat kuat

Sugiyono (2015;231)

c. Analisis Regresi Sederhana

Sugiono (2015; 261) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*. Dalam perhitungan analisis regresi sederhana peneliti menggunakan program SPSS versi 23.0.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y. Untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu dapat dilihat pada tabel *Model Summary* kolom *R Square* pada SPSS versi 23.0.

e. Uji T

Pengambilan keputusan tentang signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel (*Coefficients*) pada SPSS versi 23.0 kolom t hitung. Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka H_0

ditolak atau jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikansi antara variabel X terhadap variabel Y.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini di Gugus Depan Kota Tasikmalaya 02089-02090 Ambalan Eka Paksi Jaya – Eka Darma Nurani Karya Berpangkalan Pada SMA N 5 Kota Tasikmalaya, yang beralamat di jalan Tentara Pelajar No 58 Kelurahan Empang Sari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

TABEL 3.10

Jadwal kegiatan penelitian

No	Kegiatan	2018				2019	
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul						
2	Survey Awal						
3	Penyelesaian dan Bimbingan Proposal dari BAB I s/d III						
4	Sidang Proposal						
5	Revisi Proposal						
6	Penelitian						
7	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi						
8	Sidang Skripsi						